Salatiga Jadi Pilot Project Vanili

SALATIGA (KR) - Walikota Salatiga Yuliyanto mengaku dirinya didatangi utusan dari Jakarta, berdiskusi mengenai Kota Salatiga segera dijadikan sebagai tempat percontohan (pilot project) penanaman vanili. Pada saat penjajah Kolonial Belanda, Salatiga terkenal sebagai penghasil vanili.

"Salatiga terkenal sebagai kota penghasil vanili pada zaman pemerintah Kolonial Belanda. Saat ini Salatiga segera dijadikan tempat penanaman tumbuhan vanili," kata Yuliyanto saat HUT ke-60 Hari Tani, Kamis (24/9). Para petani pada kesempatan ini juga menerima bantuan alat pertanian dan 3.000 batang bibit vanili. Melalui Kelompok Tani (Poktan), Walikota mengajak petani di Salatiga untuk membudidayakan tanaman vanili karena memiliki nilai jual tinggi sampai disebut sebagai 'emas hijau'. "Harga vanili kering di pasaran mencapai Rp 4 juta/kg," katanya.

Pemkot Salatiga, akan memfasilitasi para petani untuk membudidayakan tanaman vanili,tentunya pemerintah akan membantu mencarikan pembelinya. Salatiga akan semakin sejahtera dan mandiri di masa mendatang. Lahan pertanian di Salatiga tidak luas, kurang lebih 700 hektare dan jumlah petani yang sangat kecil, bukan berarti sektor pertanian di Kota Salatiga diabaikan. **(Sus)-f**

Muncul Klaster Ponpes di Purwokerto

BANYUMAS (KR) - Klaster penyebaran Covid-19 di pondok pesantren (ponpes) di Kabupaten Banyumas, sudah terjadi. Setidaknya sudah ada dua ponpes yang menjadi klaster yakni di Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, dan Desa Karanggintung, Kecamatan Sumbang. Klaster ponpes muncul setelah beberapa hari lalu, ada sejumlah santri yang mengeluh terinfeksi Covid-19. Kemudian dilakukan swab, dari hasil swab tersebut diketahui ratusan santri terkonfirmasi positif Covid-19.

Bupati Banyumas Achmad Husein, Kamis (24/9) menjelaskan sebanyak 127 santri di salah satu ponpes di Kelurahan Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, terkonfirmasi positif Covid-19. "Ada 292 santri yang diswab yang sudah keluar hasilnya 203. Sebanyak 127 di antaranya positif Covid-19, sedangkan 76 santri hasilnya negatif," kata Achmad Husein. Untuk swab 89 santri lainnya, hingga saat ini masih menunggu hasil dari laboratorium. Dijelaskan swab massal dilakukan setelah salah satu santri di ponpes tersebut lebih dulu dinyatakan terinfeksi Covid-19. **(Dri)-f**

PASLON BUPATI-WABUP KLATEN

Sepakat Taati Prokes Covid-19

KLATEN (KR) - Para kandidat yang akan bertarung dalam Pilkada Klaten 2020 sepakat untuk menaati protokol kesehatan (prokes) sebagai upaya pencegahan pesebaran Covid-19. Kesepakatan tertuang dalam deklarasi tiga pasangan calon (paslon) di Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Klaten, Kamis (24/9).

Dalam deklarasi, ketiga paslon berkomitmen untuk menaati prokes Covid-19 pada semua tahapan Pilkada. Empat poin yang disepakati yakni, siap bertanggung jawab untuk tidak melibatkan banyak massa atau kerumunan, menerapkan 4M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan), bertanggung jawab terhadap pelanggaran prokes Covid-19, siap dilakukan tracing jika ada yang mengalami gejala Covid-19, dan siap menerima sanksi jika melanggar prokes Covid-19.

Sebelum deklarasi kesepakatan menaati prokes Covid-19, tiga paslon telah mengikuti pengundian nomor urut peserta Pilkada 2020. Masing-masing kandidat memaknai nomor perolehannya sebagai berkah. Paslon Sri Mulyani - Yoga Hardaya mendapatkan nomor urut satu, kemudian untuk Paslon One Krisnata - Muhammad Fajri dapat nomor dua, sedangkan Paslon Arif Budiyono - Harjanta dapat nomor tiga. **(Lia/Sit)-f**

KR-Indratno Eprilianto

Para paslon menunjukkan nomor urut peserta Pilkada Klaten 2020.

Klarifikasi Dangdutan, Walikota Tegal Temui Ganjar

SEMARANG (KR) - Walikota Tegal Dedy Yon Supriyono, menemui Gubernur Jateng Ganjar Pranowo untuk memberikan penjelasan soal dangdutan di Kota Tegal, yang dihadiri oleh ribuan massa dan melanggar protokol kesehatan. Walikota Tegal melakukan klarifikasi ke Gubernur Jateng karena kejadian tersebut sempat viral dan menjadi sorotan masyarakat khususnya di media sosial (medsos).

Usai menemui Ganjar Pranowo di rumah dinasnya, Jumat (25/9) malam, Dedy Yon Supriyono mengatakan, dari pertemuan itu, Yon mengaku mendapat evaluasi dari Ganjar Pranowo terutama agar Kota Tegal lebih hati-hati usai kejadian tersebut.

"Kami mendapat arahan dari Gubernur Jateng bahwa Kota Tegal harus betul-betul safety ya. Untuk sementara kami akan menutup Alun-alun dari kegiatan pengumpulan massa. Objek wisata dan sebagian kafe juga akan ditutup sampai kondisi benar-benar aman," turur Dedy. Disinggung soal sanksi kepada penyelenggara acara dangdutan, Dedy tidak memberikan jawaban secara tegas. Namun Dedy mengakui Wakil Ketua DPRD Kota Tegal selaku penyelenggara sudah dipanggil pihak kepolisian untuk dilakukan klarifikasi.

Dedy mengaku tidak tahu soal keberadaan panggung besar di Alun-alun yang digunakan untuk dangdutan, karena izin acara hanya sebatas pemberitahuan dan bukan izin acara dangdut. "Tidak ada izin, hanya hajatan ya. Sifatnya pemberitahuan dimana untuk izin hiburan yang besar itu nggak ada," tegas Dedy. Dedy mengatakan, hasil dari pertemuannya dengan Ganjar Pranowo adalah evaluasi agar pihaknya tidak lagi memberi izin hajatan dengan hiburan dalam bentuk apapun. Untuk itu Walikota Tegal akan menutup akses jalan menuju Alun-alun Kota Tegal.

Ganjar Pranowo mengatakan sudah menerima klarifikasi terkait acara dangdut dari pesta pernikahan yang digelar Wakil Ketua DPRD Kota Tegal, Wasmad Edi Susilo. ìIntinya dari Forkompimda Kota Tegal datang untuk memberikan penjelasan kondisi yang ada dan menjernihkan apa yang terjadi, dan beliau (Walikota Tegal) meminta maaf atas kejadian itu," tutur Ganjar Pranowo.

Ganjar Pranowo menyampaikan, dirinya minta agar kejadian tersebut tidak terulang lagi di kemudian hari. Ganjar mengatakan telah memberi masukan ke Walikota Tegal terkait penanganan Covid-19 dan situasi di Jateng. **(Bdi)-f**

KR-Budiono

Gubernur Jateng Ganjar Pranowo (kanan) saat menerima klarifikasi dari Walikota Tegal Dedy Yon Supriyono di rumah dinasnya di Semarang.

Kampanye, Paslon Harus Patuhi Prokes

PURWOREJO (KR) - Badan Pengawasan Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Purworejo mengingatkan pasangan calon (paslon) bupati dan wakil bupati untuk mematuhi protokol kesehatan (prokes) dalam menjalankan kampanye. Bawaslu akan berkoordinasi dengan Satpol PP dan Damkar untuk membubarkan kampanye yang telah diingatkan, tetapi tetap melanggar prokes.

Anggota Bawaslu Purworejo Rinto Hariyadi mengatakan, PKPU 13 Tahun 2020 secara tegas mengatur tentang kampanye sesuai prokes. "Selain pembatasan jumlah, penggunaan masker, dan sarana cuci tangan, tim dilarang menghadirkan anak, ibu hamil, dan lansia dalam kampanye tertutup tatap muka," tuturnya kepada *KR*, usai menyaksikan deklarasi pemilu damai, Sabtu (26/9).

Tim bawaslu akan melakukan pengawasan ketat dan mencegah apabila ada pelanggaran protokol. Jika didapati ada perempuan hamil, lansia, dan anak, mereka akan diminta pulang serta disarankan mengikuti kampanye secara daring. Namun jika pelanggaran tetap terjadi, lanjut Rinto, acara dapat dibubarkan. "Tentunya kami akan berkoordinasi dengan Satpol PP karena mereka yang memiliki kewenangan membubarkan," ucapnya.

Adapun terkait Alat Peraga Kampanye (APK), lanjutnya, Bawaslu Purworejo mengirimkan surat imbauan kepada pemkab dan jajarannya untuk menurunkan semua jenis materi reklame yang menampilkan gambar petahana. Menurutnya, sesuai aturan kampanye, pemasangan APK harus sesuai dengan PKPU. "Pemasangan oleh KPU dan tim pemenangan, kalau yang dipasang pemkab sebelum masa kampanye, baik bentuknya baliho iklan layanan, tetap harus diturunkan karena menyalahi aturan," tegasnya.

Sementara itu, deklarasi damai antarpaslon mengawali masa kampanye Pilkada 2020. Paslon sepakat untuk melaksanakan Pilkada dengan aman, damai, jujur dan menerima apapun hasil pemilihan. Deklarasi itu merupakan inisiasi KPU Kabupaten Purworejo.

Ketua KPU Kabupaten Purworejo Dulrohim menambahkan, seluruh Paslon menyatakan kesanggupan melaksanakan Pilkada dengan damai.

"Jika berjalan tenang dan damai, akan memberi pembelajaran bagi masyarakat. Mereka mendapat pencerahan sehingga kualitas demokrasi yang dihasilkan juga akan baik," ungkapnya. **(Jas/Nar)-f**

Pilkada Kota Magelang, Dana Kampanye Dibatasi

MAGELANG (KR) - Batasan pengeluaran dana kampanye masing-masing pasangan calon (paslon) peserta Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2020 maksimal Rp 6.038.754.880. Besaran angka ini juga sudah disesuaikan dengan standar harga di Kota Magelang.

Demikian dikemukakan Ketua KPU Kota Magelang Basmar Perianto Amron kepada wartawan usai memimpin rapat koordinasi pembahasan kesepakatan pembatasan dana kampanye, mekanisme debat publik serta penyampaian alat peraga kampanye dan bahan kampanye kepada pasangan calon peserta Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2020 yang dilaksanakan di Kantor KPU Kota Magelang, Sabtu (26/9).

Besaran jumlah maksimal dana kampanye ini juga merupakan hasil kesepakatan rapat koordinasi. Basmar menjelaskan dana kampanye tersebut di antaranya untuk kegiatan pertemuan terbatas, tatap muka, pembuatan alat peraga kampanye (APK), bahan kampanye maupun lainnya. Masing-masing paslon sudah membuka rekening dana kampanye dengan nilai Rp 1.500.000. Dana kampanye ini ditutup setelah masa kampanye selesai, yaitu 5 Desember 2020 mendatang. "Biasanya satu minggu setelah pemungutan suara pertanggungjawaban penggunaan dana kampanye ini disampaikan ke KPU Kota Magelang," jelas Basmar.

Berkaitan dengan rencana kegiatan debat publik, dikatakan Basmar, dalam rapat koordinasi ini juga dibicarakan rencana debat dilaksanakan 3 kali, yaitu 2 kali dilaksanakan di Kota Magelang dan 1 kali di stasiun penyiaran. Kegiatan debat publik ini dilaksanakan secara virtual, dan disiarkan secara live. Rencana debat publik dilaksanakan akhir bulan Oktober 2020 mendatang, dan 2 kali debat dilaksanakan November 2020. **(Tha)-f**

KR-Thoha

Ketua KPU Kota Magelang dan Ketua Bawaslu Kota Magelang bersama tim kampanye kedua paslon.

Ditarget 1.600 Akseptor Baru MKJP

KARANGANYAR (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Karanganyar menargetkan 1.600 akseptor baru program keluarga berencana (KB) dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). pencapaian target diakui sulit lantaran dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Karanganyar, Agam Bintoro menyampaikan, progres target itu tak sebagus pada 2019. Dimana, target sebanyak 1.600 akseptor tercapai 2.000 akseptor. Namun saat ini, baru tercapai 950 akseptor atau 60 persen dari target. "Pandemi Covid-19 menurunkan minat atau juga pendampingan. Tapi kita tetap menerima permohonan dari masyarakat untuk menjadi akseptor," katanya kepada wartawan usai senam dalam rangka menyambut Hari Kontrasepsi se-Dunia di Alun-alun kota, Jumat (25/9). Agam mengatakan peminat KB metode MoP atau vasektomi termasuk tinggi. Apalagi, Pemkab Karanganyar memberi reward Rp1,5 juta bagi akseptornya.

"Dalam dua bulan ini sudah ada 15 yang mengantre divasektomi. Tapi empat di antaranya mundur karena hasil rekam medis menyebutkan ada penyakit penyerta. Nanti kami eksekusi Senin (5/10) di Jatipuro saat TMMD. Memang naik daun karena ada reward dari Bupati, yang mau melakukannya diberi Rp1,5 juta dan kadang ada tambahan reward lagi dari Pak Camat," katanya. Bagi mereka yang akan dioperasi, dilakukan rapid tes untuk memastikannya sehat. Rapid tes juga berlaku bagi akseptor KB metode MoW bagi wanita. Kami sosialisasikan KB bukan hanya untuk perempuan juga tapi pria juga. Ada MOW dan MOP, tapi kami fokuskan di IUD dan implan. Kami persuasi juga pakai kondom dan lainnya," jelasnya.

Bupati Karanganyar, Juliyatmono mengatakan, penggunaan alat kontrasepsi bagi pasangan usia subur bertujuan mengendalikan laju pertumbuhan penduduk. **(Lim)-f**

WEBINAR KEMITRAAN INDUSTRI POLIMARIN

PT Vokasi Perlu Libatkan Dunia Industri

SEMARANG (KR) - Di era revolusi industri 4.0 yang saat ini menuju 5.0, perguruan tinggi (PT), termasuk PT Vokasi dituntut menjalin kerja sama link and match bahkan plug and play dengan dunia industri. Dunia usaha dan dunia industri (DUDI) selain sebagai tempat magang dan praktik bagi mahasiswa, sebaiknya juga dilibatkan pada perencanaan atau perancangan, pembuatan dan aplikasi kurikulum.

"Selain industri sebagai penerima tenaga atau SDM lulusan perguruan tinggi, juga diajak masuk pada saat proses pembelajaran di perguruan tinggi. Industri terlibat langsung dalam pembuatan kurikulum, mengajar mahasiswa secara langsung atau diibaratkan ikut masak bareng antara kampus dengan industri yang nantinya menghasilkan lulusan yang berkompetensi bagus, punya passion bagus, mumpuni, punya karakter kebangsaan hebat dan soft skill excellent selain prestasi akademik yang baik," ujar Direktur Politeknik Maritim Negeri Indonesia (Polimarin) Semarang Dr Sri Tutie Rahayu MSi saat membuka web seminar (seminar online), Jumat sore (25/9).

Webinar dengan pelaksana Tim Humas Polimarin atas support dari Direktorat Kemitraan dan Penyelarasan Dunia Usaha dan Dunia Industri (Mitras-DUDI) Kemendikbud ini hasil kerja sama Polimarin dengan dunia industri. Tiga nara sumber utama Agus Dwi Warsa MMar (PT Indobaruna Bulk Transport), Capt Akhmad Subaidi MMar AFNI (PT Bernhard Schulte Shipmanagement CSC Indonesia) dan Ario Hendartono SPd MPd (Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama Polimarin) dengan moderator Amthori Anwar MSi MMar (Kepala UPT Pembentukan Karakter Polimarin).

Direktur Polimarin Dr Sri Tutie Rahayu MSi dan Wakil Direktur I (Bidang Pendidikan dan Kerjasama) Polimarin Ario Hendartono SPd MPd menyatakan Polimarin jauh hari sudah melaksanakan link and match bahkan plug and play dengan kerjasama dengan industri dan lembaga pendidikan di Jerman, Inggris serta di dalam negeri. Dengan visinya menjadi Politeknik Maritim Negeri bertaraf internasional yang menghasilkan sumber daya manusia yang berkarakter, kompeten di bidang maritim, dan memiliki wawasan global berdaya saing tinggi dan berwawasan lingkungan, Polimarin bekerja sama dengan Hochschule Wismar University of applied Sciences Jerman. **(Sgi)-f**

KR-Sugeng Irianto

Wadir I Polimarin Ario Hendartono SPd MPd (kanan) dan Capt Akhmad Subaidi MMar AFNI (kiri) saat paparan materi.

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL 26/Sep/20

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.825	15.125
EURO	17.300	17.550
AUD	10.450	10.700
GBP	18.900	19.400
CHF	15.900	16.250
SGD	10.800	11.100
JPY	139,00	144,00
MYR	3.450	3.650
SAR	3.775	4.025
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing